

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesenian Nasional Indonesia berbeda dari negara lain. Salah satunya adalah seni kriya tekstil, yang mencakup seni kerajinan batik, yang diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya asli Indonesia pada tanggal 2 Oktober 2009. Batik adalah seni menggambar di atas kain (Asti & Arini, 2011:1).

Batik bermula pada abad ke-17 dan dikenal sebagai produk hasil kerajinan masyarakat Jawa. Pada mulanya batik hanya diperuntukkan kepada bangsawan, abdi Kerajaan, dan pengikut raja. Banyaknya pengikut raja yang menyebar di luar kerajaan membuat batik kian terkenal. Masyarakat kemudian meniru pembuatan batik tersebut dan dari hal tersebut menghasilkan keberanekaragaman corak dan motif batik di Nusantara. Dengan berkembangnya waktu, batik telah memperoleh banyak sekali motif baik itu dari corak asli Nusantara maupun batik dengan campuran nuansa dari Cina dan Eropa kontemporer. Batik tidak asing lagi untuk masyarakat Indonesia, Setiap daerah di Indonesia yang membuat batik memiliki ciri khasnya sendiri, yang dipengaruhi oleh lokasi geografis, karakteristik tata kehidupan, kepercayaan dan adat istiadat, keadaan alam sekitar, serta adanya hubungan antara daerah pembatik dan orang lain (Ratyaningrum, 2014:3).

Motif batik Indonesia sangat beragam sesuai dengan karakteristik daerah asalnya. Oleh karena itu, kekayaan budaya Indonesia telah menghasilkan berbagai corak dan jenis batik tradisional yang memiliki karakteristik masing-masing. Misalnya, batik Solo, Yogyakarta, Pekalongan, dan daerah lain di Indonesia memiliki motif dan corak dengan ciri khasnya sendiri.

Motif batik Indonesia banyak yang terinspirasi dari makhluk hidup seperti hewan dan tumbuhan. Tumbuhan merupakan salah satu subjek yang sering dijadikan sumber pembelajaran dalam proses perkembangan pola pikir dan gagasan atau ide untuk menciptakan sesuatu yang bersifat fungsional maupun non fungsional (Mangunjaya, 2005:). Keadaan alam yang telah menginspirasi perupa adalah kekayaan tumbuhan di Indonesia. Tanah yang amat subur di Indonesia menghasilkan tumbuh-tumbuhan yang melimpah dan banyak diantaranya yang bisa dikonsumsi dan ditemui dalam kehidupan sehari-hari dengan bentuk atau karakteristik yang unik salah satunya adalah tanaman kecombrang.

Kecombrang (*Etlingera elatior*) adalah tanaman yang sudah sejak lama dikenal oleh masyarakat di Indonesia sebagai tanaman sayur, obat tradisional, dan juga sebagai tanaman hias. Bagian yang paling sering dimanfaatkan dari tanaman ini adalah rimpangnya, meskipun beberapa kuliner tradisional juga menggunakan bunga serta buahnya sebagai bumbu penyedap masakan. Tanaman ini termasuk kedalam keluarga *Zingiberaceae* dan tersebar cukup luas dikawasan Asia Tenggara. Kecombrang juga merupakan tanaman obat yang kaya akan *fenol*, *polifenol*, *flavonoid*, dan *terpenoid*. Selain sebagai bumbu masakan dan obat tradisional, tanaman kecombrang jika diperhatikan dari bentuk bunga serta buahnya dapat memberikan ide untuk menciptakan suatu karya seni yang belum ada dipasaran, dengan memanfaatkan kecombrang sebagai ide dan kreativitas dalam pengembangan motif batik.

Berangkat dari paparan di atas, perupa bermaksud ingin mengembangkan motif batik dengan sumber ide penciptaan tanaman kecombrang. Hal ini dilatarbelakangi karena bentuk dari Bunga serta buah tanaman tersebut unik

sehingga menarik minat perupa untuk menjadikannya motif batik. Hasil dari penciptaan ini diharapkan nantinya akan dapat dikembangkan sebagai motif batik, serta dapat mendorong minat Masyarakat untuk mengenakan sekaligus dapat melestarikannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di identifikasikan beberapa masalah penciptaan antara lain:

1. Motif tanaman kecombrang yang awalnya sederhana akan dikembangkan menjadi lebih bervariasi.
2. Melestarikan batik sebagai warisan budaya Indonesia.
3. Motif kecombrang pada umumnya masih banyak yang kurang mengenal atau tidak tahu sama sekali.
4. Kurangnya pemahaman proses pembuatan karya batik tulis dengan teknik colet.
5. Kurangnya pengetahuan tentang proses pembuatan karya batik tulis motif tanaman kecombrang.
6. Kurangnya ketelitian terhadap hasil pembuatan karya batik tulis motif tanaman kecombrang.

C. Batasan Masalah

Untuk mempermudah pemecahan masalah, penciptaan dibatasi pada proses pembuatan batik tulis motif tanaman kecombrang, hasil penciptaan batik

tulis motif tanaman kecombrang, serta motif tanaman kecombrang yang digunakan.

D. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah dalam penciptaan ini sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penciptaan batik motif tanaman kecombrang dengan teknik batik tulis ?
2. Bagaimana hasil penciptaan batik motif tanaman kecombrang dengan Teknik batik tulis ?

E. Tujuan Penciptaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penciptaan ini yaitu :

1. Ingin mengetahui bagaimana proses pembuatan kain batik motif tanaman kecombrang,
2. Untuk mengetahui hasil dari penciptaan kain batik motif tanaman kecombrang dengan Teknik batik tulis.

F. Manfaat Penciptaan

Secara teoritis pihak yang dapat memanfaatkan hasil penciptaan batik yaitu :

1. Bagi pencipta, menambah pengalaman menciptakan motif batik baru, menambah sumber pengetahuan, melatih dan meningkatkan kreativitas

serta daya pikir untuk membuat kemajuan dalam penciptaan karya batik tulis.

2. Bagi Universitas Negeri Medan khususnya Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, dapat dijadikan sebagai literatur tambahan.
3. Bagi masyarakat, dapat dijadikan sumber inspirasi dalam pembuatan karya batik yang lebih unik dan kreatif serta dapat menambah wawasan dalam pembuatan batik.

Manfaat secara praktis diantaranya yaitu :

1. Bagi pencipta, sebagai sumber inspirasi dalam penciptaan karya-karya batik.
2. Bagi Universitas Negeri Medan, sebagai referensi pada penelitian penelitian selanjutnya yang berhubungan dalam penciptaan karya batik tulis bertema tanaman kecombrang.
3. Bagi masyarakat sebagai sumber bahan masukan bahwa pentingnya mengembangkan dan melestarikan kebudayaan nasional,serta tanaman yang ada di Indonesia.

THE
Character Building
UNIVERSITY